

**ANALISIS PEMANFAATAN DANA *CORPORATE SOCIAL*
RESPONSIBILITY BAGI PENERIMA BEASISWA BANK NAGARI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Gigih Apriatma

2014/14043110

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"ANALISIS PEMANFAATAN DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
BAGI PENERIMA BEASISWA BANK NAGARI."

Nama : Gigih Apriatma
NIM/TM : 14043110/2014
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 12 Februari 2019

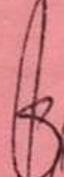
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Charoline Cheisvivyanny, SE, M.Ak
NIP. 19801019 200604 2 002

Pembimbing II



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP 19730213 199903 1 003

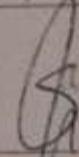
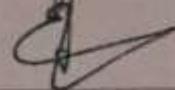
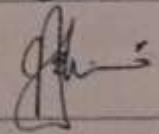
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Analisis Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* bagi Penerima Beasiswa Bank Nagari
Nama : Gigih Apriatma
Nim/TM : 14043110/2014
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 12 Februari 2019

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	1. 
2	Sekretaris	: Salma Taqwa, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak, CA	3. 
4	Anggota	: Herlina Helmy, SE, AK., M.S.Ak., CA	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gigih Apriatma
NIM/TahunMasuk : 14043110/2014
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Basung / 13 April 1996
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Talago Jorong IV Surabaya
No. HP/Telp : 082169033786/-
JudulSkripsi : Analisis Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility*
bagi Penerima Beasiswa Bank Nagari

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karyatulis /skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelarak ademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karyatulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karyatulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karyatulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karyatulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2019



Gigih Apriatma
14043110/2014

ABSTRAK

Gigih Apriatma, 14043110/2014. “Analisis Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* Bagi Penerima Beasiswa Bank Nagari. Skripsi. Padang; Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing :1. Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak.
2. Salma Taqwa, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat yang dirasakan penerima beasiswa dari penyaluran dana CSR oleh Bank Nagari, timbal balik yang dirasakan Bank Nagari dari penyaluran dana CSR kepada penerima beasiswa, serta menganalisis pemberian yang tepat sasaran kepada penerima dana CSR oleh Bank Nagari. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Nagari.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif interpretif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap mahasiswa penerima beasiswa pendidikan Bank Nagari dan data sekunder diperoleh dari *Annual report* Bank Nagari tahun 2016. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beasiswa pendidikan dari bank nagari telah dirasakan manfaatnya bagi penerima, sedangkan untuk timbal balik secara langsung tidak diterima oleh Bank Nagari, serta untuk keseluruhan pemberian beasiswa dirasa cukup tepat sasaran tetapi ditemukan perbedaan cara prosedur pendaftar.

Kata Kunci : : *Manfaat, Beasiswa, CSR Bank Nagari*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility bagi Penerima Beasiswa Bank Nagari**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Charoline Cheisviyanny, SE., M.Ak selaku pembimbing I dan juga kepada Ibu Salma Taqwa, SE., M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih tak terhingga juga disampaikan kepada Pembimbing Akademik saya, Ibu Nayang Helmayunita SE. M.Sc. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan berbagai pihak dalam rangka penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Kepada Dosen penguji I saya, Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si., Ak dan Dosen penguji II saya, Ibu Herlina Helmy, SE, Ak., M.S.Ak., CA yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini serta yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam mendapatkan data selama penelitian ini.

5. Pegawai perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua (Ayah Mardelis dan Ibu Asnimar) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a agar penulis dapat mencapai apa yang dicita-citakan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kakak Malisa Yulia Sartika S.Pd dan adik Genta Ikhsanul Putra Mereka tidak bosan-bosannya selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya yang tak hentinya memberikan semangat dan motivasi kepada penulis yaitu Karina Saraswati SE, Warisa Dzulastri SE, Ayu Dia Ramadani SE, Wiga Zamtia SE, Lisa Assari SE, Refaoni Aida SE, M. Aidil Akbar SE, Andre Rahmat Kurniawan SE, Rahmat Mahfauzi SE.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi BP 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, HIPOTESIS, DAN KERANGKA KONSEPTUAL	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori <i>Stakeholder</i>	10
2. Corporate Social Responsibility	12
a. Manfaat Corporate Social Responsibility.....	13
b. Corporate Social Responsibility Di Bidang Pendidikan.....	13
c. Pentingnya CSR Di Bidang Pendidikan.....	15
3. Beasiswa.....	17
a. Tujuan dan Manfaat Beasiswa.....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22

B.	Jenis dan Sumber Data	23
C.	Instrumen Penelitian	24
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
E.	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
A.	Objek Penelitian.....	30
B.	Bentuk Program CSR Bank Nagari	31
C.	Pembahasan.....	33
1.	Data Responden.....	33
2.	Hasil Penelitian.....	34
A.	Manfaat yang Dirasakan Penerima Beasiswa.....	34
B.	Timbal balik yang dirasakan Bank Nagari dari penyaluran dana CSR.....	37
C.	Tepat sasaran dalam pemberian beasiswa Bank Nagari.....	40
BAB V PENUTUP		45
A.	Kesimpulan	45
B.	Keterbatasan.....	46
C.	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel Penerima Beasiswa Bank Nagari Tahun 2016.....	6
Tabel Penerima Beasiswa Bank Nagari.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	50
2. Hasil Wawancara.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility adalah cerminan perusahaan yang peduli terhadap keadaan lingkungan dan masyarakat. Perusahaan perlu untuk melaksanakan CSR supaya perusahaan tersebut mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk melakukan kegiatan usahanya. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Kotler and Nancy, 2005).

Pada dasarnya CSR muncul akibat adanya kritikan dari masyarakat, pemerintah, dan lembaga lainnya mengenai dampak-dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan. Berbagai tragedi kemanusiaan dan lingkungan menjadi bukti ketidaktanggungjawaban perusahaan atas aktivitasnya yang hanya mengejar laba dengan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi.

Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya *Cannibals With Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*, memberi pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memerhatikan 3P (*profit, people, and planet*). Selain mengejar *profit*, perusahaan juga mesti memerhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) serta turut berkontribusi aktif dalam

menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi finansialnya saja, namun juga harus memerhatikan aspek sosial dan lingkungannya (Wibowo, 2007).

Peranan CSR saat ini bukan hanya sekedar kegiatan biasa, tetapi sekarang CSR ini sudah bagian dari strategi bisnis usaha yang tujuannya untuk membangun citra suatu perusahaan. CSR memiliki kemampuan untuk meningkatkan citra karena jika perusahaan menjalankan tata kelola bisnis yang baik perusahaan dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan baik maka masyarakat dan pemerintah akan memberikan dukungan positif kepada perusahaan tersebut. Citra positif ini akan menjadi asset yang sangat berharga bagi perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidupnya saat mengalami krisis (Kotler and Nancy, 2005). Melihat pentingnya CSR ini perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam memilih bentuk CSR. Tujuannya CSR itu diharapkan akan menjadikan strategi bisnis yang *inherent* dalam perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan daya saing melalui loyalitas dan reputasi perusahaan.

Hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Pasal 74, yang dimana setiap perseroan terbatas wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan baik perusahaan itu yang berkaitan dengan sumber daya alam maupun yang tidak berkaitan dengan sumber daya alam. Perusahaan tidak lagi

memikirkan untuk mendapatkan laba yang besar, tetapi perusahaan harus memikirkan untuk menyisihkan laba perusahaan dalam pelaksanaan CSR.

Disekitar lingkungan perusahaan, seperti masyarakat akan ikut merasakan dampak positif dari pelaksanaan CSR. Masyarakat yang mendapatkan perhatian dari perusahaan yang berada pada lingkungannya, akan memberikan dukungan yang positif untuk perusahaan dan pemberian nama baik untuk perusahaan, Sehingga keuntungan atau laba dari perusahaan akan tetap terjaga (Stefania, 2008:37). Masyarakat sebagai *stakeholder*, berhak mendapatkan *impact* dari perusahaan atas keterlibatannya secara langsung ataupun tidak terhadap perusahaan yang berkegiatan atau beroperasi disekitar lingkungan masyarakat itu sendiri.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sangat beraneka ragam, dikelompokkan menjadi beberapa isu sosial, antara lain isu bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pelestarian alam, dan atau berbagai bantuan permodalan bagi masyarakat (Kotler and Nancy, 2005). Kegiatan ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Hal utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas ini adalah dengan berfokus pada kualitas Sumber Daya Manusia itu sendiri. Salah satu upaya nyata yang bisa diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat yaitu di dalam bidang pendidikan. Pengamat pendidikan dari Universitas Negeri Padang (UNP), Sumatera Barat, Prof. Jamaris Jamna menilai kualitas pendidikan di daerah setempat belum merata, terlihat dengan hanya beberapa daerah yang memperlihatkan prestasi, sedangkan lainnya belum terlihat. Selama ini untuk pemerataan pendidikan pemerintah daerah hanya mengutamakan

pembangunan, dan perbaikan sarana dan prasarana fisik, sementara bidang Sumber Daya Manusia belum terlihat.

Keterlibatan perusahaan dalam bidang pendidikan sendiri sangat diperlukan dalam rangka membantu perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena, apabila beban tersebut hanya dibebankan pada orang tua atau pemerintah, maka akan butuh waktu yang lama untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan. Pendidikan berperan sangat strategis, memberi banyak peluang untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dengan pendidikan yang baik, potensi kemanusiaan yang begitu kaya pada diri seseorang dapat terus dikembangkan.

Peran serta masyarakat atau pihak lain dalam peningkatan mutu pendidikan bahkan telah disinggung dalam UU RI No. 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 54. Peran serta tersebut meliputi peran serta organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Terlepas dari ada atau tidaknya aturan mengenai keterlibatan perusahaan dalam bidang pendidikan, banyak perusahaan yang telah turut serta melaksanakan CSR pendidikan tersebut, khususnya oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. PT. Bank Pembangunan Sumatera Barat (Bank Nagari) adalah Bank Daerah yang berperan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Sumatera Barat. Bank Nagari telah menerapkan program CSR yang berguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan melalui kegiatan CSR Bank Nagari berfokus dengan berbagai kegiatan yang dilakukannya. Baik itu kegiatan peduli

pendidikan, lingkungan, kegiatan sosial, penyediaan sarana dan prasarana, serta kegiatan Community Development Program (CDP). Semua upaya tersebut dilakukan sebagai wujud Bakti Berkelanjutan Bank Nagari dalam mencapai visi Bersama Membina Citra Membangun Negeri. Salah satu bentuk kepedulian Bank Nagari dalam bidang pendidikan salah satunya melalui beasiswa yang diberikan. Langkah ini diawali dengan kesadaran bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam menyujudkan masa depan yang lebih baik.

Selama tahun 2016, Bank Nagari telah merealisasikan biaya dana CSR sebesar Rp10,03 miliar, meningkat 2,22% dari posisi tahun 2015 sebesar Rp9,81 miliar. Bank Nagari mengeluarkan dana CSR terbesar pada bidang pendidikan, dengan dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 2,57 Miliar (Annual Report 2016). Dari data CSR yang direalisasikan oleh Bank Nagari, bidang pendidikan adalah bagian terbesar alokasi dana CSR pada tahun 2016. Hal yang sama terjadi lima tahun sebelumnya, dana CSR yang besar dikeluarkan oleh Bank Nagari dibidang pendidikan. Dilihat dari perbankan lainnya. seperti, Bank Danamon, Bank BRI, Bank Muamalat, ketiga bank tersebut tidak banyak mengeluarkan dana CSR dibagian pendidikan, hanya dibidang pemberdayaan masyarakat dan peduli lingkungan.

Tabel 1. Penerimaan Beasiswa Bank Nagari Tahun 2016

No	Penerima	Total
1	Beasiswa melalui Daerah Kab/Kota Prov. Sumatera Barat	1.700.000.000
2	Beasiswa	250.000.000
3	Beasiswa bagi Mahasiswa UNP	250.000.000
4	Beasiswa bagi Pelajar Yatim/Piatu Semester 2	70.000.000
5	Beasiswa bagi Pelajar Yatim/Piatu	70.000.000
6	Beasiswa bagi Mahasiswa Univ Dharmasraya	60.000.000
7	Beasiswa bagi UPI YPTK Padang	50.000.000
8	Beasiswa Mahasiswa Politeknik Padang	50.000.000
9	Beasiswa bagi Mahasiswa UBH	50.000.000
10	Beasiswa bagi Anak Yatim dari Pegawai Bank Nagari	47.250.000
11	Beasiswa bagi Mahasiswa STKIP PGRI	30.000.000
12	Beasiswa bagi Mahasiswa UNIDHA	25.000.000
13	Beasiswa bagi Mahasiswa STAIN	7.500.000
14	Beasiswa bagi Mahasiswa AKBID	2.250.000
15	Beasiswa CSR	2.000.000

Sumber: Annual Report Bank Nagari 2016 (Banknagari.co.id)

Dalam penyaluran CSR Bank Nagari dibidang pendidikan dalam bentuk beasiswa ini, beasiswa diberikan kepada pelajar dan mahasiswa di Sumatera Barat. Bank Nagari bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam penyaluran dana beasiswa. Sedangkan proses penyaluran untuk mahasiswa Bank Nagari langsung memberikan kepada pihak Universitas di Sumatera Barat. Dalam penyaluran

beasiswa tingkat Universitas, UNP yang paling besar dalam menerima beasiswa (Annual Report 2016). Hal ini akan sangat membantu masyarakat yang menerima dana CSR yang dikeluarkan Bank Nagari. Kondisi ini akan tercapai jika penerima dana CSR dapat menggunakan dana yang diberikan secara efektif dan efisien. Serta akan membantu program pemerintah dalam meningkatkan pendidikan khususnya di daerah Sumatera Barat.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zona (2013) yang berjudul Bentuk Program Corporate Social Responsibility Bank Nagari Cabang Pangkalan dan Manfaatnya Bagi kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sosial di bidang pendidikan, keagamaan, kebudayaan, seni dan olahraga, dan sosial. Dimana hasil dari program CSR Bank Nagari dapat memberikan manfaat bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal pada saat program tersebut diselenggarakan oleh pihak Bank Nagari. Akan tetapi, program-program CSR Bank Nagari Cabang Pangkalan tidak memberikan manfaat jangka panjang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana manfaat yang dirasakan penerima dana beasiswa dan apakah Bank Nagari sudah tepat sasaran atau sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam pemberian dana CSR tersebut, serta timbal balik yang di rasakan Bank Nagari dari penyaluran dana CSR tersebut. Untuk itu peneliti ingin membahas penelitian ini dengan judul,

“Analisis Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* Bagi Penerima Beasiswa Bank Nagari.”

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manfaat yang dirasakan penerima beasiswa dari penyaluran dana CSR oleh Bank Nagari?
2. Bagaimana timbal balik yang dirasakan Bank Nagari dari penyaluran dana CSR kepada penerima beasiswa ?
3. Apakah penyaluran dana CSR oleh Bank Nagari sudah tepat sasaran?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis manfaat yang dirasakan penerima beasiswa dari penyaluran dana CSR oleh Bank Nagari.
2. Menganalisis timbal balik yang dirasakan Bank Nagari dari penyaluran dana CSR kepada penerima beasiswa.
3. Menganalisis pemberian yang tepat sasaran kepada penerima dana CSR oleh Bank Nagari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan dana CSR.
2. Bagi akademisi, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pemanfaatan dana CSR, dan juga sebagai bahan referensi penelitian

selanjutnya. Selain itu juga untuk memotivasi agar sebuah penelitian terutama dalam bidang akuntansi tidak hanya terbatas pada penelitian kuantitatif saja.

3. Bagi masyarakat, untuk mengetahui sejauh mana dampak yang dirasakan masyarakat atas dana CSR yang telah diberikan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder*, sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder*. Semakin kuat *stakeholder*, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan *stakeholder*. Pengungkapan sosial dan lingkungan kemudian dipandang sebagai dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*. Beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholder*, yaitu: (1) Isu lingkungan melibatkan kepentingan berbagai kelompok dalam masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka. (2) Dalam era globalisasi telah mendorong produk-produk yang diperdagangkan harus bersahabat dengan lingkungan. (3) Para investor dalam menanamkan modalnya cenderung untuk memilih perusahaan yang memiliki dan mengembangkan kebijakan dan program lingkungan. (4) LSM dan pencinta lingkungan makin bersuara dalam mengkritik perusahaan-perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan.

Stakeholder menurut Budi (2008) adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik dengan bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Jadi

stakeholder merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan, lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

Batasan *stakeholder* diatas mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholder*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder*.

Menurut Rochayatun (2017), esensi teori *stakeholder* jika ditarik interkoneksi dengan teori legitimasi yang mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya mengurangi *expectation gap* dengan masyarakat (publik) sekitar guna meningkatkan legitimasi (pengakuan) ternyata terdapat benang merah. Untuk itu, perusahaan hendaknya menjaga reputasinya dengan menggeser pola orientasi (tujuan) yang semata-mata diukur dengan *economic measurement* yang cenderung *shareholder orientation*, ke arah yang memperhitungkan sosial (*social factor*), sebagai wujud kepedulian dan keberpihakan terhadap masalah sosial kemasyarakatan (*stakeholder orientation*).

2. Corporate Social Responsibility

The World Business Council for Sustainability Development (WBCSD) dalam Suharto (2010) mendefinisikan CSR sebagai “Komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, supaya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.” Definisi lain dari *Institute of Chartered Accountants, England and Wales* dalam Suharto (2010) menyatakan CSR merupakan “Jaminan bahwa organisasi-organisasi pengelola bisnis mampu memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan seraya memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham (shareholders) mereka.”

Definisi CSR menurut Kotler (2005) dalam Kurniawan (2013), yaitu sebagai komitmen perusahaan yang secara sukarela ingin mengembangkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis dan kontribusi sumber daya perusahaan. Adapun Lawrence dan Weber (2008) dalam Putra (2012) berpendapat bahwa CSR berarti perusahaan harus bertanggung jawab terhadap kegiatannya yang mempengaruhi masyarakat, komunitas, dan lingkungan. Berdasarkan beberapa definisi di atas disimpulkan bahwa CSR merupakan sebuah tindakan perusahaan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dengan melakukan praktik bisnis yang sesuai dengan etika dan membantu kehidupan lingkungan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Adanya CSR mendorong perusahaan lebih

mengedepankan sustainability dari pada profitabilitas perusahaan yang akan berdampak positif pada perusahaan.

a. Manfaat Corporate Social Responsibility

Menurut Wibisono (2007), dari segi perusahaan terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR:

1. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan.
2. Perlindungan dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
3. Ketertiban dan kebanggaan karyawan.
4. Memperbaiki dan mempererat hubungan perusahaan.
5. Meningkatkan jumlah penjualan.
6. Insentif-insentif lainnya.

b. Corporate Social Responsibility Di Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan salah satu pilihan program CSR yang harus mendapatkan perhatian perusahaan. Elkington (1997) merangkum definisi CSR dalam suatu konsep 3P, yaitu suatu bentuk kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*). Konsep *people* merujuk pada konsep *social development* dan *human rights* yang menyangkut kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial

masyarakat. Beberapa bentuk pelaksanaan konsep ini diantaranya : pelatihan keterampilan kerja, pemberian jaminan sosial, penguatan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan, penguatan kapasitas lembaga-lembaga sosial, kesehatan dan kearifan lokal (Marlia, 2008).

Pembangunan bidang pendidikan mempertimbangkan kesepakatan kesepakatan internasional seperti Pendidikan Untuk Semua (*Education For All*), Konvensi Hak Anak (*Convention on the right of child*) dan *Millenium Development Goals (MDGs)* serta *World Summit on Sustainable Development* yang secara jelas menekankan pentingnya pendidikan sebagai salah satu cara untuk penanggulangan kemiskinan, peningkatan keadilan dan kesetaraan gender, pemahaman nilai-nilai budaya dan multikulturalisme,serta peningkatan keadilan social (www.bappenas.go.id).

Pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan. Menurut *The World Bank Institute*, salah satu komponen utama CSR adalah pengembangan kepemimpinan dan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kunci pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan yang berpihak kepada kelompok miskin, maka dunia bisnis sudah semestinya memberikan kontribusi dalam menyediakan akses pendidikan berkualitas. Bahkan, perusahaan pun dapat memberikan dampak yang kritis terhadap proses pemberdayaan melalui peningkatan standar pengembangan kepemimpinan dan pendidikan dalam perusahaan. Oleh karena itu, kemajuan dunia pendidikan memang

tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan adanya suatu kerja sama dan sinergi antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah, yang dikemas melalui program CSR (Mulyandari dkk, 2010).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan bidang yang sangat berpengaruh dan peningkatan kualitasnya menjadi penting untuk sumber pembangunan. Sehingga demi mewujudkan pendidikan yang berkualitas perlu mendapat perhatian lebih dari dunia usaha sebagai salah satu tanggung jawabnya untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa pada umumnya. Karena pada dasarnya setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia.

c. Pentingnya CSR Di Bidang Pendidikan

Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Lebih lanjut dalam Batang Tubuh UUD 1945 diamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti yang tertuang dalam Pasal

28B Ayat (1) yaitu bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan Pasal 31 Ayat (1) yang mengamanatkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan (www.bappenas.go.id).

Peranan perusahaan dalam bidang pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepekaan perusahaan terhadap dunia pendidikan merupakan investasi dan dapat memberikan manfaat secara berkesinambungan. Berbagai hal permasalahan mengenai pendidikan salah satunya adalah kemiskinan. Kemiskinan timbul akibat perbedaan kemampuan, perbedaan, kesempatan, dan perbedaan sumberdaya. Akibat dari kemiskinan menimbulkan dampak negatif yang sangat besar diantaranya adalah timbulnya kejahatan, karena orang yang berada dalam kemiskinan tidak dapat melaksanakan berbagai kehidupan sosialnya dengan baik, tidak dapat memperoleh pendidikan yang baik, akses kesehatan yang berkualitas, melaksanakan kewajiban agama secara maksimal, dan merasakan hidup yang layak.

Didalam data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, Garis Kemiskinan (GK) selama September 2016-Maret 2017 mengalami peningkatan 3,55 persen, yaitu dari Rp.438.075 per kapita per bulan pada September 2016, menjadi Rp.453.612 per kapita per bulan pada Maret 2017. Komponen terbesar pembentuk

Garis Kemiskinan adalah Garis Kemiskinan Makanan dengan kontribusi 76,47 persen, sedangkan Garis Kemiskinan Non Makanan memberikan kontribusi sebesar 23,53 persen. Hal ini tentu menjadikan program CSR dibidang pendidikan dalam bentuk beasiswa, membantu masyarakat mengurangi biaya untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

3. Beasiswa

Beasiswa memiliki arti sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang yang akan digunakan untuk membantu proses pendidikan. Sesuai dengan terminolgy dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah “tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar”. Beasiswa dimaksudkan sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau berupa uang yang dapat digunakan untuk membantu keperluan proses pendidikan. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa juga ditujukan untuk mengantisipasi mahalanya memperoleh pendidikan yang diharapkan memenuhi segala kebutuhan dalam proses belajar agar pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.

a. Tujuan dan manfaat beasiswa

Menurut M.Fadhli manfaat beasiswa secara umum adalah sebagai berikut: 1) Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan. 2) Mendorong peserta didik untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik. 3) Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut. 4) Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.

Di Bank Nagari tujuan pemberian beasiswa adalah disebabkan karena pendidikan adalah langkah awal untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, sebab dengan pendidikan ekonomi suatu negara bisa membaik meski memiliki sumber daya alam yang terbatas. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mereka dapat menikmati kemakmuran bangsanya. Sebagai contoh adalah negara-negara seperti: Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Cina, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, dan sebagainya (Surya, Mohamad. 2004).

B. Penelitian yang relevan

Penelitian dari Zona (2013) yang berjudul Bentuk Program Corporate Sosial Responsibility Bank Nagari Cabang Pankalan dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk program CSR Bank Nagari dan manfaatnya bagi kehidupan sosial ekonomi. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa program CSR Bank Nagari Cabang Pangkalan berbentuk filantropi (kedermawanan). Program tersebut tertuang ke dalam berbagai bentuk kegiatan kedermawanan yang dilakukan Bank Nagari sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat lokal. Program tersebut adalah di bidang pendidikan, keagamaan, kebudayaan, seni dan olahraga, dan sosial. Program CSR Bank Nagari dapat memberikan manfaat bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal pada saat program tersebut diselenggarakan oleh pihak Bank Nagari. Akan tetapi, program-program CSR Bank Nagari Cabang Pangkalan tidak memberikan manfaat jangka panjang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal.

Penelitian Saefihim (2014) Analisis Manfaat Program Corporate Sosial Responsibility terhadap Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sekitar Perusahaan. Tujuan penelitian menganalisis manfaat program CSR terhadap perubahan taraf hidup dan modal sosial, dan tingkat pendidikan anak pada masyarakat desa sekitar perusahaan. Jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil dan pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

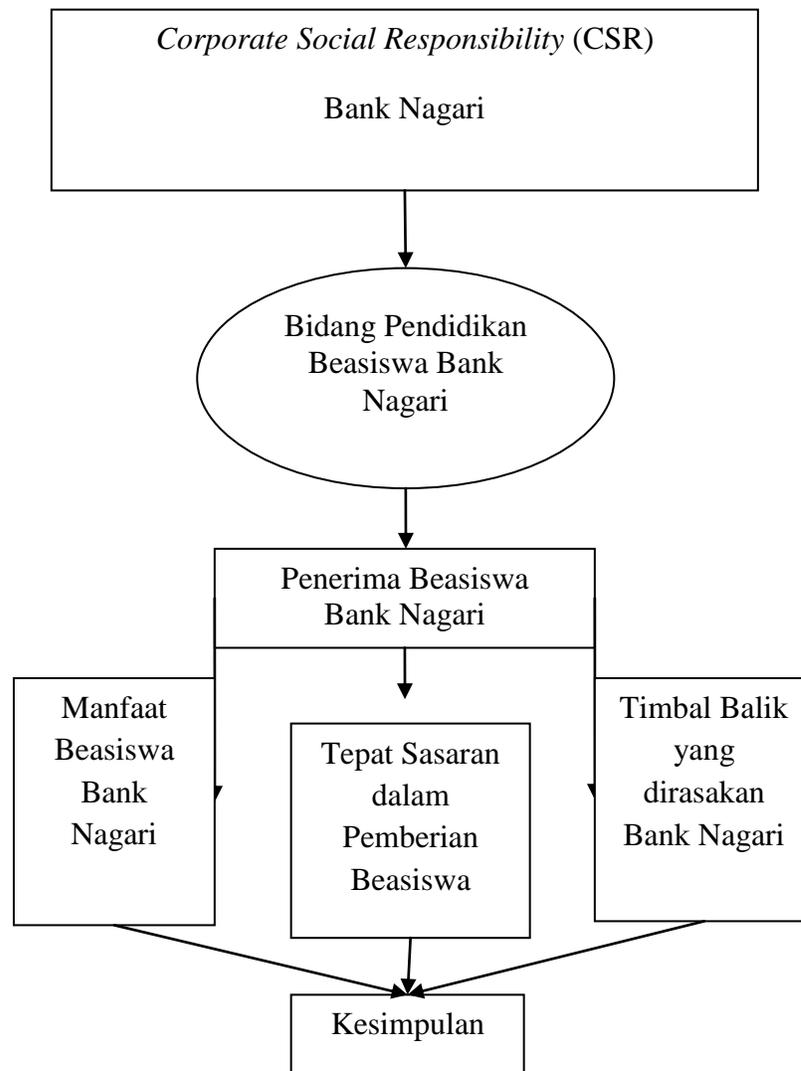
1. Program CSR PT Indonesia Power memberikan kontribusi dalam peningkatan taraf hidup dan modal sosial baik kepada penerima program maupun bukan penerima program. Manfaat yang dirasakan tidak terlalu signifikan.
2. Kemampuan mencapai tingkat pendidikan tertinggi pada masyarakat penerima program lebih baik dibandingkan dengan bukan penerima program.

3. Pada program CSR PT Indonesia Power, variabel tingkat perubahan taraf hidup memiliki hubungan dengan tingkat pendidikan, semakin tinggi perubahan taraf hidup maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan.
4. Pada program CSR PT Indonesia Power, variabel tingkat perubahan modal sosial tidak memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat pendidikan.

Penelitian Sucipto Adeng (2017) dengan Judul Dampak Program CSR PT PLN APJ Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gerbosari Samigaluh Kulon Progo). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari program CSR PT PLN APJ Yogyakarta terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitiannya menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil dan pembahasan yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 100% Masyarakat Desa Gerbosari yang mendapatkan bantuan dari program CSR PT PLN merasakan adanya peningkatan penghasilan secara signifikan. Dengan peningkatan penghasilan tersebut, penerima manfaat menggunakannya untuk berbagai keperluan seperti biaya hidup serta meningkatkan produktivitas mereka sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.

C. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan alur penelitian yang dimulai dari CSR kemudian menganalisis tiga masalah dalam penelitian sehingga ditarik sebuah kesimpulan. Dapat dilihat pada gambar:



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis manfaat penerima beasiswa Bank Nagari di Padang. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung oleh peneliti lakukan program CSR bank Nagari dibidang pendidikan yaitu beasiswa dapat disimpulkan:

1. Penerima beasiswa tersebut merasakan manfaatnya dalam mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Program CSR Bank Nagari ini membantu mahasiswa atau pelajar untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar supaya berlomba-lomba untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dan mendapatkan kesempatan beasiswa kedepannya dan membantu meringankan biaya pendidikan.
2. Pada program CSR Bank Nagari bidang Pendidikan ini dampak yang dirasakan bahwa untuk terciptanya hubungan yang serasi dan seimbang antara Bank dengan lingkungan dan masyarakat setempat. Hal ini untuk menjaga citra perusahaan dan mendapat dukungan antara lain masyarakat, mitra bisnis dan pihak yang berkepentingan.
3. Penyaluran beasiswa Bank Nagari terdapat perbedaan dalam proses pendaftaran dimana ada beberapa mahasiswa yang menyiapkan syarat-syarat sendiri dan ada juga beberapa mahasiswa yang tidak dimintai

syarat-syarat yang telah ditentukan, sedangkan dana yang diberikan Bank Nagari hanya suatu bentuk apresiasi kepada yang berprestasi dari keluarga yang kurang mampu.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya memiliki sebelas orang informan, dua orang merupakan informan yang tidak lulus beasiswa di daerah Padang. Tidak semua penerima beasiswa Bank Nagari peneliti dapat wawancara. Penelitian ini hanya berdasarkan interpretasi kalimat peneliti sehingga hasil peneliti juga dapat mengalami bias dalam menginterpretasikan data. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap penelitian selanjutnya.

C. Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan wawancara yang mendalam kepada pihak-pihak yang memiliki peran serta kepentingan terhadap perusahaan tidak hanya orang-orang yang berada di dalam perusahaan dan para penerima program CSR Bank Nagari, akan tetapi ini juga bisa dimintai keterangan dari pemerintah daerah yang ada di Sumatera Barat agar bisa mengurangi bias dalam interpretasi kalimat peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajagrafindo
- Annual Report Bank Nagari (2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012).
- Budi, Hendrik. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Bappenas. Bab 27 Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Pendidikan yang Berkualitas. www.bappenas.go.id/get-file-server/node/172/. Diakses tanggal 21 November 2017.
- BPS Sumatera Barat. Berita Resmi Statistik. <https://sumbar.bps.go.id/>. Diakses tanggal 10 Desember 2017.
- Debi, Stephani Chintya. 2014. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi Dan Administrasi*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Elkington, J. 1997. *Cannibal with Forks, the Tripple Bottom Line of Twentieth Century Business*, Capstone Publishing Ltd, London.
- Gustian, Randi. 2018. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Bank Nagari*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- <http://fib.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/90-fakultas-ilmu-budaya>.diakses tanggal 25 November 2018.
- Kotler, P. and Nancy, L. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing The Most Good For Your Company and Your Cause*. Best Practices From Hewlett Packard, Ben & Jerry's, and Other Leading Companies. Jhon Wiley & Sons, Inc. United States of America
- Marlia, M.A. 2008. *Pentingnya Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia*. <http://mamrh.wordpress.com/2008/07/21/53>. diakses tanggal 12 Desember 2017.
- Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosada Karya.

- M. Fadhil. 2013. *Manfaat Beasiswa bagi Pendidikan* .Artikel. KASMAMTA Foundation.htm .diakses 22 september 2018
- Ramadhon, Raka dkk. 2013. *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rochayatun, Sulis. 2017. *Dream and nightmare: meraih sustainability melalui corporate sosial responsibility*. Jurnal Simposium Nasional XX 2017.
- Rachmawaty, Dede Tiara. 2016. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saefihim. 2014. *Analisis Manfaat Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Pendidikan Masyarakat Sekitar Perusahaan*. Skripsi. Institut pertanian bogor.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*, Jakarta. Salemba Empat.
- Stefania, Ida Fitriani. 2008. *Implementasi corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan di bidang kehutanan dalam pengembangan masyarakat dan perlindungan lingkungan (Studi kasus PT. ARARA ABADI)*.Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Suardi, Moh. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Surya, Mohamad. 2004. *Pendidikan Murah, Mungkinkah? Dalam Pikiran Rakyat 5 Juni*. Bandung. PT Percetakan Offset GRANESIA
- Sucipto, Adeng. 2017. *Dampak Program CSR PT PLN APJ Jogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.
- Suharto, E. 2010. *CSR & COMDEV, Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Susanto, A.B. 2010. *A Strategic Management Approach Corporate Social Responsibility*. Jakarta. The Jakarta Consulting Group.

Sustainability Report. 2016. Bank Nagari. <http://www.banknagari.co.id>. Diakses pada 09 November 2017.

Triyanto, Dwi. 2013. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fascho Publishing: Gresik.

Winara, Asep. 2010. *Buku Panduan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR)*. Jakarta. Tim Teknis Pembangunan Sanitasi (TTPS).

Zona, nela hari. 2013. *Bentuk Program Corporate Social Responsibility Bank Nagari Cabang Pangkalan dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.